

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

No	Aspek	Jenis	Indikator
1.	Bentuk	Eufemisme	<ul style="list-style-type: none"> a. Kata, Frasa b. Ungkapan tidak langsung / kiasan
		Ortofemisme	<ul style="list-style-type: none"> a. Kata, Frasa b. Ungkapan langsung c. Ungkapan formal
		Disfemisme	<ul style="list-style-type: none"> a. Kata, Frasa b. Ungkapan tidak langsung / kiasan
2.	Makna	Eufemisme	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengandung makna konotasi b. Mengandung makna denotasi c. Mengandung makna halus
		Ortofemisme	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengandung makna denotasi b. Bisa mengandung makna halus c. Bisa mengandung makna kasar/vulgar
		Disfemisme	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengandung makna konotasi b. Mengandung makna denotasi c. Mengandung makna kasar/vulgar

3.	Fungsi	Eufemisme	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberi kesan santun bagi penutur, mitra tutur, dan pendengar. b. Merahasiakan makna yang sesungguhnya. c. Menggantikan makna tabu. d. Digunakan untuk tujuan retorik.
		Ortofemisme	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberi kesan apa adanya (tidak kasar maupun tidak halus) b. Tidak untuk merahasiakan sesuatu
		Disfemisme	<ul style="list-style-type: none"> a. Digunakan untuk melebihkan makna sehingga memberi kesan lebih kasar maupun lebih vulgar. b. Memberi kesan kasar bagi penutur, mitra tutur, dan pendengar. c. Merahasiakan makna yang sesungguhnya. d. Digunakan untuk tujuan retorik.

Lampiran 2

Debat 13 Januari 2017 (putaran 1)

No	Kode Data	Data	Bentuk			Kategori		
			Kata	Frasa	Kalimat	Eufemis me	Ortofemis me	Disfemis me
1	Debat I/putaran 1/04.55-04.57	<p><i>“Tangannya mas Agus dingin ini.”</i></p> <p>(diucapkan oleh moderator setelah bersalaman dengan Agus Harimurti Y. dan Sylviana Murni, pada menit ke 04.55-04.57)</p>	√				√	
2	Debat I/putaran 1/05.48-06.01	<p><i>“Saya Ira Koesno selaku moderator debat malam ini, diberi mandat oleh KPUD DKI Jakarta sesuai undang-undang no.10 tahun 2016 yang intinya adalah tentang pemilihan gubernur, bupati dan walikota.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ira Koesno selaku moderator debat perdana ketika membuka debat Pilkada DKI pada tanggal 13 Januari</p>	√				√	

		2017, pada menit ke 05.48-06.01)						
3	Debat I/putaran 1/13.40-14.01	<p><i>“Dengan paradigma tersebut, saya akan berdiri yang terdepan bersama seluruh warga Jakarta untuk mengubah wajah ibu kota menjadi semakin modern, unggul, tetapi tetap menjadi kota yang manusiawi dan juga selalu berjati diri, berkarakter pada Jakarta dan Indonesia yang kita cintai, terima kasih.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Agus Harimurti Y ketika menyampaikan visi dan misinya yang terkait dengan tema debat yakni pembangunan sosial, ekonomi untuk Jakarta, pada menit ke 13.40-14.01)</p>		√		√		
4	Debat I/putaran 1/13.40-14.01	<p><i>“Dengan paradigma tersebut, saya akan berdiri yang terdepan bersama seluruh warga Jakarta untuk mengubah wajah ibu kota menjadi semakin modern, unggul, tetapi tetap menjadi kota yang manusiawi dan juga selalu berjati diri, berkarakter pada</i></p>		√		√		

		<p><i>Jakarta dan Indonesia yang kita cintai, terima kasih.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Agus Harimurti Y ketika menyampaikan visi dan misinya yang terkait dengan tema debat yakni pembangunan sosial, ekonomi untuk Jakarta, pada menit ke 13.40-14.01)</p>						
5	Debat I/putaran 1/15.01-15.12	<p><i>“Karna kami sangat yakin tanpa pejabat publik, tanpa birokrasi yang bersih, transparan, professional, tidak mungkin program sosial ekonomi atau progam apapun bisa kita capai.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menyampaikan visi dan misinya terkait dengan tema debat yakni pembangunan sosial ekonomi untuk Jakarta, pada menit ke 15.01-15.12)</p>	√				√	
6	Debat I/putaran 1/16.09-16.17	<p><i>“Supaya kalau kami dilanjutkan lagi, bukan hanya visi misi program tercapai tapi Ahoknya sudah menjadi i core 7.”</i></p>			√			√

		(diucapkan oleh Ahok ketika menyampaikan visi dan misinya terkait dengan tema debat yakni pembangunan sosial ekonomi untuk Jakarta, pada menit ke 16.09-16.17)						
7	Debat I/putaran 1/13.40-14.01	<p><i>“Dengan paradigma tersebut, saya akan berdiri yang terdepan bersama seluruh warga Jakarta untuk mengubah wajah ibu kota menjadi semakin modern, unggul, tetapi tetap menjadi kota yang manusiawi dan juga selalu berjati diri, berkarakter pada Jakarta dan Indonesia yang kita cintai, terima kasih.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Agus Harimurti Y ketika menyampaikan visi dan misinya yang terkait dengan tema debat yakni pembangunan sosial, ekonomi untuk Jakarta, pada menit ke 13.40-14.01)</p>		√		√		
8	Debat I/putaran 1/19.35-19.47	<i>“Prioritas kami adalah reformasi birokrasi, birokrasi adalah motor pembangunan,</i>		√		√		

		<p><i>birokrasi tu harus bersih, transparan dan professional.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Djarot Saiful H. ketika menyampaikan program unggulan paslon 2 yang akan dikerjakan terkait dengan visi dan misinya, pada menit ke 19.35-19.47)</p>						
9	Debat I/putaran 1/19.57-20.05	<p><i>“ Manusia Jakarta yang kita bangun adalah otaknya harus penuh, perutnya harus penuh, dompetnya juga harus penuh.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Djarot Saiful H. ketika menyampaikan program unggulan paslon 2 yang akan dikerjakan terkait dengan visi dan misinya, pada menit ke 19.57-20.05)</p>		√				√
10	Debat I/putaran 1/22.09-22.21	<p><i>“Kami mempunyai program oke oce, oke oce. One kecamatan one centre for interpreunership, dimana diubah pola pikirnya bahwa kedepan kita akan ubah lahan usaha dengan garasi inovasi.”</i></p>	√			√		

		(diucapkan oleh Sandiaga Uno ketika menyampaikan program unggulan paslon 3 yang akan dikerjakan terkait dengan visi dan misinya, pada menit ke 22.09-22.21)						
11	Debat I/putaran 1/25.49-26.04	<p><i>“Ya ada orang mengatakan integritas atau karakter baru teruji kalau Anda telah diberikan kekuasaan. Kami bersyukur berdua ini adalah orang yang sudah pernah berkuasa jadi Bupati, Walikota, DPRD, DPR RI.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menyampaikan integritas paslon dihadapkan kepentingan pribadi dan publik, pada menit ke 25.49-26.04)</p>	√					√
12	Debat I/putaran 1/30.20-30.31	<p><i>“Ada 360 ribu atau 128 ribu keluarga, warga yang tergolong miskin dan kurang mampu. Ditulah mengapa Agus-Silvi menawarkan bantuan langsung sementara.”</i></p>	√				√	

		(diucapkan oleh Agus Harimurti Y. ketika menyampaikan solusi atas permasalahan kemiskinan di Jakarta, pada menit ke 30.20-30.31)						
13	Debat I/putaran 1/30.38-30.43	<p><i>“Kami berkeliling, bergerilya ke lapangan menemui banyak masyarakat yang makan sehari-haripun masih sulit.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Agus Harimurti Y. ketika menyampaikan solusi atas permasalahan kemiskinan di Jakarta, pada menit ke 30.38-30.43)</p>	√			√		
14	Debat I/putaran 1/32.03-32.15	<p><i>“Kita tahu, bahwa masalah ketimpangan masih cukup tinggi. Dan ini harus kita selesaikan dengan cara menarik simpati dari mereka yang sudah luar biasa hidupnya untuk membantu saudara-saudara kita yang lemah.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Agus Harimurti Y. ketika menyampaikan solusi</p>	√			√		

		atas permasalahan kemiskinan di Jakarta, pada menit ke 32.03-32.15)						
14	Debat I/putaran 1/32.59-33.05	<p>“Ketika kami masuk 2013, <i>pengangguran</i> itu 8,3% sekarang jadi 6%.</p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menyampaikan solusi atas permasalahan kemiskinan di Jakarta, pada menit ke 32.59-33.05)</p>	√				√	
16	Debat I/putaran 1/34.56-35.10	<p>“Bila tadi kita dengar, pasangan calon pertama memberikan ikannya, pasangan calon kedua memberikan kailnya. Ikan dan kail baik diberikan baik jika <i>kolamnya</i> masih ada. Bagian kami menyiapkan memastikan <i>kolamnya</i> masih tersedia.”</p> <p>(diucapkan oleh Anes Baswedan ketika menyampaikan solusi atas permasalahan kemiskinan di Jakarta, pada menit ke 34.56-35.10)</p>	√			√		

17	Debat I/putaran 1/40.18-40.35	<p><i>“Menurut saya, program kami oke oke bisa menciptakan 200 lapangan kerja baru. Saya punya pengalaman, saya pernah membina beberapa komunitas. Dalam terakhir kali, dua minggu terakhir sudah 1500 pengusaha yang lahir melalui program oke oke.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Sandiaga Uno ketika menyampaikan solusi atas permasalahan kemiskinan di Jakarta, pada menit ke 40.18-40.35)</p>	√			√		
18	Debat I/putaran 1/41.48-41.52	<p><i>“Jangan membiarkan rakyat kita mati kelaparan karna kita tidak peduli pemimpinnya.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Agus Harimurti Y. ketika menanggapi pernyataan paslon 3 yang menyatakan bahwa paslon 1 (tim Agus-Silvi) dalam mengatasi kemiskinan hanya memberikan ikannya (bantuan langsung), pada menit ke 41.48-41.52)</p>	√					√

19	Debat I/putaran 1/50.01-50.21	<p><i>“Penggusuran hanya akan meningkatkan kemiskinan, mereka kehilangan segalanya, they lost everything. Kehilangan tempat tinggalnya, kehilangan mata pencahariannya. Yang tadinya dia bekerja mencari nafkah disebuah habitat, berinteraksi dengan tetangga, dengan warga. Tiba-tiba tercabut puluhan kilometer.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Agus Harimurti Y. ketika menjawab pertanyaan dari moderator terkait masalah penggusuran di Jakarta, pada menit ke 50.01-50.21)</p>	√					√
20	Debat I/putaran 1/01.01.11- 01.01.27	<p><i>“Kini kita masuk ke sesi ke empat, dan ini adalah sesi yang harusnya sangat menarik karena pertanyaan yang diajukan bukan dari tim panelis, tetapi dari paslon sendiri. Terbuka ruang untuk saling berargumen, menjual gagasan terbaik.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ira Koesno ketika memberikan arahan</p>		√				√

		sebelum masuk ke sesi empat, pada waktu ke 01.01.11-01.01.27)						
21	Debat I/putaran 1/01.03.01-01.03.17	<p><i>“Bagaimana perasaan bapak sebagai pemimpin sekaligus pengambil kebijakan tersebut melihat warga yang semakin sulit begitu. Semakin sulit dan akhirnya kehilangan segala-galanya. Mereka di segel setelah itu harus terhempas dari kota Jakarta untuk selama-lamanya.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Agus Harimurti Y. ketika memberikan pertanyaan kepada paslon 2 (tim Ahok-Djarot) mengenai perasaan Ahok saat menggusur warga Jakarta, pada waktu ke 01.03.01-01.03.17)</p>	√					√
22	Debat I/putaran 1/01.04.51-01.04.58	<p><i>“Karna rumus kami sangat sederhana, kalau rusun belum tersedia, terpaksa banjir kami biarkan terjadi.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menjawab pertanyaan dari Agus</p>	√				√	

		Harimurti tentang perasaan Ahok ketika menggusur warga Jakarta, pada menit ke 01.04.51-01.04.58)						
23	Debat I/putaran 1/01.12.31-01.12.37	<p>“ <i>Seperti pembuluh darah di badan kita. Dimana angkutan masal menjangkau ke semua titik.</i>”</p> <p>(diucapkan oleh Anes Baswedan ketika menjawab pertanyaan paslon 2 tentang bagaimana cara menekan perkembangan motor di Jakarta, pada menit ke 01.12.31-01.12.37)</p>		√		√		
24	Debat I/putaran 1/01.20.11-01.20.14	<p>“<i>Dan beberapa penerima dana bergulir itu masuk penjara.</i>”</p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika memberi pertanyaan kepada paslon 1 terkait dengan pernyataan paslon 1 yang akan memberikan bantuan langsung kepada warga yang sifatnya bergulir, pada menit ke 01.20.11-01.20.14)</p>		√			√	

25	Debat I/putaran 1/01.30.35- 01.30.46	<p><i>“Hadirin, hadirin, yang ada di ruangan ini, saya tau situasinya mulai panas. Tapi kita harus mengacu pada tata tertib supaya jalannya lebih lancar dan kita sesuai waktu.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ira Koesno/moderator debat, ketika pendukung para paslon mulai berteriak dan tepuk tangan, pada menit ke 01.30.35-01.30.46)</p>	√			√		
26	Debat I/putaran 1/01.31.09- 01.31.33	<p><i>“Assalamualaikum pak menteri eh pak Anis, saya ingin bertanya bagaimana menurut bapak bahwa Jakarta ini kok ketegangan sosial, keamanan, kriminalitas boleh dikatakan termasuk yang terburuk.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Sylviana Murni ketika diberi kesempatan oleh moderator untuk memberikan pertanyaan kepada paslon nomer 3, pada menit ke 01.31.09-01.31.33)</p>		√		√		
27	Debat I/putaran	<i>“Jakarta menjadi kota yang</i>						

	1/01.33.22-01.33.26	<p><i>hidup, warganya berinteraksi satu dengan yang lainnya ditingkat paling bawah.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Anes Baswedan ketika menjawab pertanyaan dari paslon nomor 1 tentang keadaan Jakarta yang menjadi kota terburuk karena adanya ketegangan sosial, kriminalitas dan lain-lain, pada menit ke 01.33.22-01.33.26)</p>		√		√		
28	Debat I/putaran 1/01.33.27-01.33.36	<p><i>“Yang tidak kalah penting, ditingkat Jakarta sendiri, kita akan pastikan bahwa Jakarta bukan saja milik mereka yang di atas tapi milik semua.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Anes Baswedan ketika menjawab pertanyaan dari paslon nomor 1 tentang keadaan Jakarta yang menjadi kota terburuk karena adanya ketegangan sosial, kriminalitas dan lain-lain, pada menit ke 01.33.27-01.33.36)</p>		√		√		
29	Debat I/putaran	<i>“Kita akan tetapkan lingkungan</i>						

	1/01.42.07-01.42.30	<p><i>menjadi lingkungan belajar. Magrib sampai Isya bagi yang Muslim mengaji. Jam 7 sampai jam 9 kita akan gunakan menjadi jam belajar bagi seluruh peserta didik di Jakarta. Dan kami akan undang para professional, para mahasiswa mari turun ke kampung-kampung. Jadilah saudara bagi adik-adikmu.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Anes Baswedan ketika menjawab pertanyaan dari moderator mengenai langkah konkrit yang akan dilakukan untuk membentuk karakter siswa, 01.42.07-01.42.30)</p>		√				√
30	Debat I/putaran 1/01.45.06-01.45.24	<p><i>Tadi ditanyakan parameter indikatornya apa, yang jelas negara kita adalah the third largest demokrasi in the world, negara terbesar demokrasi ketiga setelah India dan Amerika Serikat. Yang jelas apabila warga kita mematuhi demokrasi dan meyakinkan bahwa negri ini panglimanya adalah hukum bukan kekuasaan.”</i></p>	√			√		

		(diucapkan oleh Agus Harimurti Y. ketika menjawab pertanyaan moderator mengenai langkah konkrit membangun karakter siswa, pada menit ke 01.45.06-01.45.24)						
30	Debat I/putaran 1/01.48.23-01.48.36	<p>“Kami adalah pelayan warga Jakarta dengan tulus kerja kami untuk Jakarta. Kita ingin menjadikan Jakarta menjadi ibukota yang dibanggakan.”</p> <p>(diucapkan oleh Djarot Saiful H. ketika menjawab pertanyaan moderator tentang komitmennya untuk tidak tergiur menjadi capres/cawapres jika terpilih menjadi Gubernur, pada menit ke 01.48.23-01.48.36)</p>	√			√		
31	Debat I/putaran 1/01.49.43-01.49.52	<p>“Tapi siapapun yang terpilih untuk memimpin Jakarta yang harus dikedepankan adalah menghormati perbedaan pendapat serta mengusung Jakarta yang teduh bagi bagi semua.”</p>		√		√		

		(diucapkan oleh Ira Koesno/moderator ketika menutup debat pilkada DKI perdarna, pada menit ke 01.49.43-01.49.52)						
32	Debat I/putaran 1/01.49.53	<p><i>“Dan ini tentunya juga berlaku bagi netizen yang harus lebih bijak menggunakan jari jemarinya.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ira Koesno/moderator ketika menutup debat pilkada DKI perdarna, pada menit ke 01.49.53)</p>		√		√		

Lampiran 3

Debat 13 Januari 2017 (Putaran II)

No	Kode Data	Data	Bentuk			Kategori		
			Kata	Frasa	Kalimat	Eufemis me	Ortofemis me	Disfemis me
33	Debat I/putaran 2/01.56- 02.02	<p><i>“kita panggilkan bintang kita malam ini pasangan calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta”</i></p> <p>(diucapkan oleh moderator ketika memulai acara pada menit ke 01.56- 02.02)</p>		√		√		
34	Debat I/putaran 2/11.04-11.07	<p><i>“Kami ingin sampaikan bahwa berkaca dari pilkada DKI putaran pertama, mendengar berbagai masukan dari tim pasangan calon, dari badan pengawas pemilu, dari berbagai kalangan masyarakat, perlunya perbaikan peningkatan kualitas PILKADA kita diputaran kedua ”</i></p>	√			√		

		(diucapkan oleh ketua KPU DKI Jakarta saat memberikan sambutan pada menit ke 11.04-11.07)						
35	Debat I/putaran 2/13.32-13.40	<p><i>“Tetapi keinginan ini tidak mungkin hanya dibebankan di pundak KPU, di pundak penyelenggara, tetapi membutuhkan dukungan stakeholder yang terkait”</i></p> <p>(diucapkan oleh ketua KPU DKI Jakarta ketika memberikan sambutan pada menit ke 13.32-13.40)</p>		√		√		
36	Debat I/putaran 2/14.25-14.32	<p><i>“Terlalu mahal harganya kalau kemudian pilkada DKI 2017 putaran kedua nanti tercederai oleh nilai-nilai demokrasi”</i></p> <p>(diucapkan oleh ketua KPU DKI Jakarta ketika memberikan sambutan pada menit ke 14.25-14.32)</p>	√			√		
37	Debat I/putaran	<i>“Kepada KPU kabupaten kota,</i>						

	2/15.41- 15.49	<p><i>PPK, PPS, dan tentu saja KPPS di tangan Anda semua pilkada DKI dipertaruhkan”</i></p> <p>(diucapkan oleh ketua KPU DKI Jakarta ketika memberikan sambutan pada menit ke 15.41- 15.49)</p>		√		√		
38	Debat I/putaran 2/21.43-21.53	<p><i>“Berkaca dari kasus yang pernah ada alotnya pembahasan disebabkan oleh sikap oknum DPRD yang meminta semacam kompensasi sebagai syarat mengegolkan proyek-proyek yang diusulkan”</i></p> <p>(diucapkan oleh moderator pada menit ke 21.43-21.53)</p>	√				√	
39	Debat I/putaran 2/21.43-21.53	<p><i>“Berkaca dari kasus yang pernah ada alotnya pembahasan disebabkan oleh sikap oknum DPRD yang meminta semacam kompensasi sebagai syarat mengegolkan proyek-proyek yang diusulkan”</i></p> <p>(diucapkan oleh moderator</p>	√			√		

		pada menit ke 21.43-21.53)						
40	Debat I/putaran 2/25.35- 25.53	<p><i>“Yang sering terjadi, sebenarnya bukan semata-mata perdebatan soal kepentingan satu dua orang, itu ada dimana-mana, dimanapun, di DPR manapun, di DPRD manapun, di parlemen manapun, di seluruh dunia, yang menjadi masalah adalah bagaimana bisa merangkul.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Anes Baswedan ketika menjawab pertanyaan sesi pertama dari moderator tentang bagaimana cara menghadapi oknum DPRD yang lama dalam menyikapi usulan kinerja bahkan menolaknya, pada menit ke 25.35- 25.53)</p>	√			√		
41	Debat I/putaran 2/25.52-26.05	<p><i>“ Kami justru nanti akan mendekati DPRD dengan rasa hormat. Bicarakan dengan baik-baik, tidak mengorbankan prinsip. Dan penjaga terbaik</i></p>		√		√		

		<p><i>adalah transparansi.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Anes Baswedan ketika menanggapi pertanyaan sesi pertama dari moderator tentang bagaimana cara menghadapi oknum DPRD yang lama dalam menyikapi usulan kinerja bahkan menolaknya , pada menit ke 25.52-26.05)</p>						
42	Debat I/putaran 2/26.48-27.15	<p><i>“APBD itu adalah uangnya rakyat. Oleh karena itu, ketika kita berkomunikasi dengan teman-teman di legislatif selalu kita sampaikan mari kebiasaan-kebiasaan lama yang dulu pernah ada dengan misalnya mengambil alokasi anggaran untuk kepentingan-kepentingan untuk yang tidak bermanfaat pada masyarakat harus dihentikan.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Djarot Saiful H. ketika menanggapi pertanyaan sesi pertama dari moderator tentang bagaimana</p>	√			√		

		cara menghadapi oknum DPRD yang lama dalam menyikapi usulan kinerja bahkan menolaknya , pada menit ke 26.48-27.15)						
42	Debat I/putaran 2/27.16-27.29	<p><i>“Kita harus mempertanggungjawabkan APBD ini kepada rakyat, dan kemudian mengelola APBD ini sebesar-besarnya untuk membantu rakyat miskin”</i></p> <p>(diucapkan oleh Djarot Saiful H. ketika diberi kesempatan oleh moderator untuk menanggapi jawaban dari Anes Baswedan tentang cara menghadapi oknum DPRD yang lama dalam menyikapi usulan kinerja bahkan menolaknya pada menit ke 27.16-27.29)</p>		√			√	
43	Debat I/putaran 2/30.10-30.19	<i>“ Contoh sederhana data BPS 2015 menunjukkan buruknya sanitasi dimana lebih dari satu juta warga Jakarta belum berjamban sehat”</i>	√					√

		(diucapkan oleh moderator ketika memberi pertanyaan kepada paslon 2 tentang bagaimana cara melakukan tindakan preventif untuk kesehatan warga DKI, pada menit ke 30.10-30.19)						
44	Debat I/putaran 2/31.53-32.02	<p>“Saya datang di sebuah tempat di Jakarta Utara, tempatnya dekat koja, seorang nenek yang ketika ditemui bukan saja renta , tapi mengatakan lapar saya”</p> <p>(dikatakan oleh Anes Baswedan ketika menjawab pertanyaan dari moderator tentang bagaimana cara melakukan tindakan preventif untuk kesehatan warga DKI, pada menit ke 31.53-32.02)</p>	√					√
45	Debat I/putaran 2/33.41-33.42	<p>“<i>membangun sanitasi yang baik melalui program bedah rumah</i>”</p> <p>(dikatakatan oleh Djarot Saiful Hidayat ketika menanggapi</p>	√				√	

		paslon 3 tentang bagaimana cara melakukan tindakan preventif untuk kesehatan warga DKI, pada menit ke 33.41-33.42)						
46	Debat I/putaran 2/46.57-47.02	<p><i>“Kalau ada yang tertangkap melanggar komitmen, saya akan langsung tindak tegas”</i></p> <p>(diucapkan oleh moderator ketika memberikan pengarahan kepada penonton, pada menit ke 46.57-47.02)</p>	√					√
47	Debat I/putaran 2/50.41-50.47	<p><i>“Maka biayanya murah, bisa kemana saja, nyaman, dan pemerintah menanggung ongkosnya”</i></p> <p>(diucapkan oleh Anes Baswedan ketika menjawab pertanyaan dari koomunitas masyarakat transportasi, pada menit ke 50.41-50.47)</p>	√				√	
48	Debat I/putaran 2/54.30-54.39	<p><i>“Busnya kami kelas dunia semua, bahkan bus kami yang baru ini sopbrakernya bisa</i></p>		√		√		

		<p><i>miring, supaya yang pakai kursi roda itu bisa rata, kalau enggak dia langsung meluncur”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menanggapi jawaban dari paslon 3, pada menit ke 54.30-54.39)</p>						
49	Debat I/putaran 2/55.09-55.22	<p><i>“Kita lanjut kepada komunitas yang ke tiga adalah komunitas rumah susun dan toilet untuk semua keluarga”</i></p> <p>(diucapkan oleh moderator, pada menit ke 55.09-55.22)</p>	√				√	
50	Debat I/putaran 2/55.54-56.02	<p><i>“Pak, kami ini warga rusun Jatinegara yang direlokasi akibat normalisasi kali Ciliwung”</i></p> <p>(diucapkan oleh Sukarto/warga rusun, yang bertanya kepada paslon, pada menit ke 55.54-56.02)</p>	√				√	
51	Debat I/putaran	<p><i>“Terima kasih bapak Karto,</i></p>						

	2/56.41-56.49	<p><i>memang harus kita akui beberapa rusun yang dengan kontraktor yang maling itu berakibat seperti itu”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menjawab pertanyaan dari Sukarti/warga tentang rusun yang bocor, pada menit ke 56.41-56.49)</p>	√					√
52	Debat I/putaran 2/01.06.27- 01.06.33	<p><i>“Saya akan tunjukan, ini adalah nelayan Muara Angke, rancangannya kami tidak pernah niat mengusir nelayan”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menjawab pertanyaan dari Iwan (komunitas nelayan) tentang kesejahteraan kehidupan nelayan yang merasa diabaikan, pada menit 01.06.27- 01.06.33)</p>	√					√
53	Debat I/putaran 2/01.09.04- 01.09.11	<p><i>“Ibu Susi punya program yang baik dan kami akan memiliki kolaborasi dengan Ibu Susi untuk meningkatkan harkat</i></p>		√			√	

		<p><i>martabat para nelayan”</i></p> <p>(diucapkan oleh Sandiaga Uno, ketika menanggapi jawaban dari paslon 2 tentang kesejahteraan kehidupan nelayan yang merasa diabaikan, pada menit ke 01.09.04-01.09.11)</p>						
54	Debat I/putaran 2/01.10.18-01.10.23	<p><i>“Kami berdiskusi dengan rekan-rekan nelayan dan mereka mengharapkan kehidupan yang lebih baik”</i></p> <p>(diucapkan oleh Djarot Saiful H, ketika menanggapi jawaban paslon 3, tentang kesejahteraan kehidupan nelayan yang merasa diabaikan,pada menit ke 01.10.18-01.10.23)</p>	√			√		
55	Debat I/putaran 2/01.15.01-01.15.12	<p><i>“Pak Sandi yang baik, wakil gubernur itu tugasnya bukan hanya sekedar ban serep, tapi betul-betul membackup gubernur kita”</i></p> <p>(diucapkan oleh Djarot Saiful</p>		√				√

		H. ketika memberi pertanyaan kepada Sandiaga Uno, pada menit ke 01.15.01- 01.15.12)						
56	Debat I/putaran 2/01.17.23-01.17.33	<p><i>“Memang berbeda, tapi konsepnya adalah people magement, konspenya adalah bagaimana kita mengelola hubungan kita komunikasi dengan bawahan”</i></p> <p>(diucapkan oleh Sandiaga Uno ketika menjawab pertanyaan dari Djarot Saiful H. pada menit ke 01.17.23-01.17.33)</p>	√					√
57	Debat I/putaran 2/01.17.41-01.17.42	<p><i>“Saya terus ke kantor anak-anak buah saya”</i></p> <p>(diucapkan oleh Sandiaga Uno ketika menjawab pertanyaan dari Djarot Saiful H. pada menit ke 01.17.41-01.17.42)</p>	√			√		
58	Debat I/putaran 2/01.17.56-01.17.59	<p><i>“Tapi kalau mereka nyolong ketahuan ya kita amputasi”</i></p> <p>(diucapkan oleh Sandiaga Uno ketika menjawab pertanyaan dari Djarot Saiful H. pada</p>	√					√

		menit ke 01.17.56-01.17.59)						
59	Debat I/putaran 2/01.19.42- 01.19.48	<p>“warga yang ada di garis kesejahteraan mengeluh, karena pemprov belum bisa menghadirkan solusi untuk harga yang terjangkau.”</p> <p>(diucapkan oleh Sandiaga Uno ketika memberi pertanyaan kepada Djarot Saiful H., pada menit ke 01.19.42-01.19.48)</p>		√		√		
60	Debat I/putaran 2/01.21.08- 01.21.16	<p>“BUMD kita berusaha untuk menjadi distributor melawan tengkulak-tengkulak dan para mafia-mafia daging dan sebagainya”</p> <p>(diucapkan oleh Djarot Saiful H. ketika menjawab pertanyaan dari Sandiaga Uno pada menit ke 01.21.08-01.21.16)</p>		√				√
61	Debat I/putaran 2/01.22.10- 10.22.14	<p>“warga yang ada di kelas menengah ke bawah mengeluh dan sangat-sangat menantikan solusi”</p> <p>(diucapkan oleh Sandiaga Uno</p>		√			√	

		ketika menanggapi jawaban dari Djarot Saiful H. pada menit ke 01.22.10-10.22.14)						
62	Debat I/putaran 2/01.22.52-01.22.57	<p><i>“subsidi untuk mereka-mereka yang tidak mampu, sambil mengendalikan harga”</i></p> <p>(diucapkan oleh Djarot Saiful H. ketika menanggapi jawaban dari Sandiaga Uno pada menit ke 01.22.52-01.22.57)</p>		√		√		
63	Debat I/putaran 2/01.27.14-01.27.43	<p><i>“Kita tahu Jakarta adalah kota dengan populasi penduduk muda yang cukup banyak, dan kita memiliki satu masalah yang serius. Ada 116 ribu anak usia 16-18 tahun yang tidak berada di dalam sekolah dan lebih dari 420 ribu anak usia 16-18 ada diluar sekolah. Ini adalah darurat, ini bisa menjadi bom waktu”</i></p> <p>(diucapkan oleh Anes Baswedan ketika memberi pertanyaan kepada Ahok tentang solusi untuk anak yang</p>		√				√

		tidak sekolah, pada menit ke 01.27.14-01.27.43)						
64	Debat I/putaran 2/01.39.40-01.39.47	<p><i>“Jadi pemimpin itu cuma satu adil, tidak terima suap, tidak berpihak.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menjawab pertanyaan dari Anes Baswedan tentang bagaimana cara membangun persatuan di Jakarta ketika terpilih nantinya, pada menit ke 01.39.40-01.39.47)</p>	√					√
65	Debat I/putaran 2/01.40.40-01.40.57	<p><i>“Maka, gubernur wakil gubernur akan menjadi jembatan komunikasi antar kelompok di Jakarta, yang kedua gubernur akan membereskan masalah ketimpangan yang ada di Jakarta, ketimpangan antara siapa yang bekerja dengan tidak bekerja, yang sekolah dengan tidak sekolah, mereka yang kaya dengan yang prasejahtera”</i></p>	√			√		

		(diucapkan oleh Anes Baswedan ketika menanggapi jawaban dari Ahok, pada menit ke 01.40.40- 01.40.57)						
66	Debat I/putaran 2/01.40.40-01.40.57)	<p><i>“Maka, gubernur wakil gubernur akan menjadi jembatan komunikasi antar kelompok di Jakarta, yang kedua gubernur akan membereskan masalah ketimpangan yang ada di Jakarta, ketimpangan antara siapa yang bekerja dengan tidak bekerja, yang sekolah dengan tidak sekolah, mereka yang kaya dengan yang prasejahtera”</i></p> <p>(diucapkan oleh Anes Baswedan ketika menanggapi jawaban dari Ahok, pada menit ke 01.40.40- 01.40.57)</p>	√				√	

Lampiran 4

Debat 27 Januari 2017 (II)

No	Kode Data	Data	Bentuk			Kategori		
			Kata	Frasa	Kalimat	Eufemis me	Ortofemis me	Disfemis me
67	Debat II/04.41-04.52	<p><i>“Kami menghadirkan juga dua orang moderator, yang nantinya moderator nanti tidak hanya mengatur lalu lintas perdebatan, tetapi juga bisa melakukan pendalaman-pendalaman materi”</i></p> <p>(diucapkan oleh Sumarno/ ketua KPU DKI Jakarta, ketika memberikan sambutan sebelum acara debat dimulai pada menit ke 04.41-04.52)</p>		√		√		
68	Debat II/16.11-16.23	<p><i>“Visi saya lima tahun ke depan adalah mewujudkan Jakarta sebagai kota yang maju, unggul, dan modern tetapi tetap humanis dan</i></p>	√			√		

		<p><i>juga mengakar pada jati diri bangsa Indonesia”</i></p> <p>(dikatakan oleh Agus Harimurti Y. ketika menyampaikan visi misinya di awal debat putaran kedua, pada menit 16.11-16.23)</p>						
69	Debat II/19.34-19.39	<p><i>“kita bicara trotoar walaupun akan membangun dua ribu enam ratus kilometer harus betul-betul ramah pada disabilitas”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menyampaikan vis-misinya di awal debat putaran ke dua, pada menit ke 19.34-19.39)</p>	√				√	
70	Debat II/21.29-21.52)	<p><i>“Dan di Jakarta ini aset birokrasi perolehannya tiga ratus empat puluh satu triliun tapi kalau dihitung keseluruhan lebih dari seribu triliun dan itu artinya per orang di Jakarta sebenarnya memiliki aset</i></p>		√		√		

		<p><i>seratus juta. Ini dimanfaatkan oleh birokrasi untuk kesejahteraan keadilan dan hadirnya kebahagiaan. Sudahkah itu terjadi? Belum. Rapornya merah.</i></p> <p>“diucapkan oleh Anes Baswedan ketika menyampaikan visi-misi di awal debat, pada menit ke 21.29-21.52)</p>					
71	Debat II/27.09-27.32	<p><i>“Kemudian kita tentu setiap saat mencoba untuk mengembangkan kapasitas mereka melalui pendidikan, pelatihan yang relevan. Dan kita harus hindarkan dari membangun kultur serba takut karena merasa terancam, sedikit-sedikit akan dimutasi atau dipecat, karna ini hanya akan menurunkan semangat kerja”</i></p> <p>(diucapkan oleh Agus</p>	√				√

		Harimurti Y. ketika menjawab pertanyaan yang diajukan oleh moderator, pada menit ke 27.09-27.32)						
72	Debat II/28.11-28.26	<p>“Program kerja paslon dua diantaranya menyebutkan tentang penyempurnaan penggunaan indikator kinerja dalam rangka menilai dan mengevaluasi kinerja birokrasi secara terukur sebagai dasar melakukan lelang jabatan, rotasi, mutasi dan demosi.”</p> <p>(diucapkan oleh moderator ketika memberikan pertanyaan kepada pasangan calon nomor dua, pada menit ke 28.11-28.26)</p>		√			√	
73	Debat II/33.39-33.53	<p>“Tidak hanya dengan hanya memberikan iming-iming tunjangan kinerja itu baik karena memberika carot dan memberikan stiknya jika tidak perform. Tapi</p>	√				√	

		<p><i>yang tidak kalah pentingnya adalah budaya kerjanya.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Anes Baswedan ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh moderator terkait dengan kondisi profesionalisme birokrasi di Jakarta, pada menit ke 33.39-33.53)</p>						
74	Debat II/33.54-34.01	<p><i>“Pemimpinnya harus merangkul bukan memukul, pemimpinnya harus mendorong motivasi bukan malah menurunkan motivasi</i></p> <p>(diucapkan oleh Anes Baswedan ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh moderator terkait dengan kondisi profesionalisme birokrasi di Jakarta, pada menit ke 33.54-34.01)</p>	√					√
75	Debat II/37.18-	<p><i>“Lalu Anda merasa kok saya main pukul tidak</i></p>		√				√

	37.31	<p><i>merangkul, mungkin banyak orang nggak pernah tau hampir semua pernikahan yang dilakukan oleh pegawai-pegawai rendah di DKI, saya hadir”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika diminta oleh moderator menganggapi jawaban dari paslon 1 dan paslon 2, pada menit ke 37.18-37.31)</p>					
76	Debat II/41.33-41.43	<p><i>“Tetapi, pengalaman saya dan mpok Sylvi bergerilya ke lapangan tiga bulan terakhir ini membuktikan bahwa banyak hal yang tidak banyak terungkap selama ini kepada publik”</i></p> <p>(diucapkan oleh Agus Harimurti Y. ketika diminta oleh moderator menganggapi jawaban dari paslon 2 dan paslon 3, pada menit ke 41.33-41.43)</p>	√			√	

77	Debat II/41.53- 42.10	<p>“Saya menduga justru karena birokrasi yang dibangun selama ini penuh dengan rasa takut, diancam kamu dicopot, dimutasi, dipindahkan, dipenjarakan, dipamerkan ke depan publik, harga dirinya dihancurkan”</p> <p>(diucapkan oleh Agus Harimurti Y. ketika diminta oleh moderator menganggapi jawaban dari paslon 2 dan paslon 3, pada menit ke 41.53-42.10)</p>	√			√	
78.	Debat II/46.59- 47.11	<p>“Dengan situasi seperti ini maka yang akan kita lakukan adalah pertama membuat jalur MRT, LRT dan PRT sebagai tulang punggung”</p> <p>(diucapkan oleh Anes Baswedan ketika menjawab pertanyaan dari moderator mengenai cara mengatasi permasalahan di Jakarta yang</p>		√		√	

		<i>sudah menahun seperti kemacetan, pada menit ke 46.59-47.11)</i>						
79.	Debat II/50.48- 50.57	<p><i>“Bahkan kita terjun ke lapangan bukan hanya di atas meja, bukan hanya di Balai Kota dengan rapim kemudian marah-marah, tetapi kita langsung ke lapangan”</i></p> <p><i>(diucapkan oleh Mpok Sylvi ketika menjawab pertanyaan daro moderator mengenai cara menagatasi banyaknya sampah di Jakarta, pada menit ke 50.48-50.57)</i></p>		√		√		
80.	Debat II/01.03.1 7- 01.03.28	<p><i>“Oleh karena itu, apabila ada mereka-mereka yang lambat untuk mengeksekusi kebijakan dengan menyesal dengan senang hati juga kami akan ganti”</i></p> <p><i>(diucapkan oleh Djarot Saiful H. ketika menanggapi komentar paslon 1 dan 3 mengenai tindakan yang</i></p>	√					√

		<i>akan dilakukan ketika ada pegawai yang tidak baik dalam bekerja, pada menit ke 01.03.17- 01.03.28)</i>						
81.	Debat II/01.07.3 3-01.08.01	<p><i>“Kalau dilintasi oleh transportasi masal berbasis rel, maka kami membangun LRT maka koefisien luas bangunan boleh ditinggiin, kalau dilewati oleh transportasi masal berbasis rel atau PRT ini mesti dicatet baik-baik, kalau tidak maka tidak boleh dianikkan. Anda mau teriak mau bayar satu triliun pun tidak bisa, karena ini ada perda yang mengatur”</i></p> <p><i>(diucapkan oleh Ahok ketika menjawab pertanyaan dari paslon 1 tentang undang-undang diskresi dan koefisiennya dengan luas bangunan dalam pembangunan layanan publik, pada menit ke 01.07.33-01.08.01)</i></p>	√			√		
82.	Debat	<i>“Yang dimaksud beliau itu</i>	√			√		

	II/01.07.3 3- 01.12.06	<p><i>betul harus masuk ke pendapatan lain-lain, ini bukan. Makanya kami tempuh dengan cara apa dengan perjanjian, jadi ini semacam kerelaan, karena ini tidak ada kewajiban membayar maka ini kerelaan, perjanjian tanda tangan inilah baru bisa bangun”</i></p> <p><i>(diucapkan oleh Ahok ketika menanggapi paslon 2 yang mengatakan bahwa semua pendapatan negara harus dicatat terlebih dahulu dalam buku negara, pada menit ke 01.07.33-01.12.06)</i></p>					
83	Debat II/01.15.0 6-01.15.12	<p><i>“Bagi kami, ini adalah sebuah harga mati bahwa kita harus hadirkan keadilan kembali di Jakarta”</i></p> <p><i>(diucapkan oleh Sandiaga Uno ketika menjawab</i></p>		√			√

		pertanyaan dari paslon 2 tentang kebijakan pemberhentian reklamasi untuk warga Jakarta, pada menit ke 01.15.06-01.15.12)						
84	Debat II/01.27.0 6-01.27.19	<p><i>“Saya pikir ini sesuatu yang tidak bisa dibernarkan, kalau hanya katakana itikad baik kemudian kita melanggar undang-undang yang undang ditentukan sebelumnya maka kita sebenarnya menyimpan bom waktu yang akan meledak sewaktu-waktu”</i></p> <p>(diucapkan oleh Agus Harimurti Y. ketika menanggapi gagasan dari paslon 2 tentang asas kerelaan yang menabrak undang-undang yang telah dibuat sebelumnya, pada menit 01.27.06-01.27.19)</p>		√				√
85	Debat II/01.28.4 3-01.29.04	<p><i>“Pasangan nomor satu, mas Agus, ada program rumah untuk rakyat dengan cara</i></p>	√				√	

		<p><i>dibangun ditempatnya dengan tanpa menggusur kemudian disampaikan ada sembilan ribu tiga ratus sembilan hektar lahan di pemukiman kumuh dan di bantaran sungai yang kami bangun”</i></p> <p>(diucapkan oleh Djarot Saiful H, ketika memberikan pertanyaan kepada paslon 1 tentang rencana pemberian rumah warga tanpa harus menggusur, pada menit ke 01.28.43-01.29.04)</p>					
86	Debat II/01.30.0 7-01.30.13	<p><i>“on set upgrading adalah paradigm yang akan kami gunakan, membangun meremajakan kampung di tempat yang sama”</i></p> <p>“diucapkan oleh Agus Harimurti Y. ketika menjawab pertanyaan dari Djarot Saiful H. tentang bagaimana cara membangun</p>	√			√	

		rumah tanpa menggusur, pada menit ke 01.30.07-01.30.13)						
87.	Debat II/01.30.0 7-01.30.13	<p>“<i>Akhirnya tidak mencabut mereka dari habitat aslinya</i>”</p> <p>(diucapkan oleh Agus Harimurti Y. ketika menjawab pertanyaan dari Djarot Saiful H. tentang bagaimana cara membangun rumah tanpa menggusur, pada menit ke 01.30.14-01.30.18)</p>	√					√
88.	Debat II/01.39.5 3-01.40.00	<p>“<i>Bagaimana kita bisa menitipkan Jakarta 5 tahun lagi kepada Anda, ketika mengurus ini saja tidak beres</i>”</p> <p>(diucapkan oleh Anes Baswedan ketika menanggapi paslon 2 yang menyatakan bahwa pemerataan pendidikan di Jakarta masih bisa dilakukan lebih baik lagi,</p>	√					√

		pada menit ke 01.39.53-01.40.00)						
89.	Debat II/01.42.1 0-01.42.16	<p><i>“Makanya sekarang kita lihat di Jakarta ya, ada nggak sih orang sekolah pakai sepatu butut, tas butut, baju butut, nggak ada lagi”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menanggapi pernyataan paslon 3 yang menyatakan bahwa kinerja Ahok selama menjabat menjadi gubernur belum bisa mengatasi permasalahan pendidikan di Jakarta, pada menit ke 01.42.10-01.42.16)</p>	√				√	
90.	Debat II/01.48.1 9-01.48.37	<p><i>“Itulah mengapa kami benar-benar ingin menghadirkan sebuah paradigma pembangunan yang partisipatif dan dengan partisipasi rakyat kita dapat melakukan banyak hal termasuk kita</i></p>		√		√		

		<p><i>ingin meyakinkan lingkungan kita semakin aman lagi semua menjadi mata dan telinga yang baik”</i></p> <p>(diucapkan oleh Agus Harimurti Y. ketika menanggapi paslon nomer 3 terkait dengan mengapa pembangunan DKI harus melibatkan warga, pada menit ke 01.48.19-01.48.37)</p>						
91.	Debat II/02.02.4 9-02.03.00	<p><i>“Pada akhirnya kita akan menciptakan sebuah culture of excellence budaya yang unggul dimana masing-masing bagian ingin terus saling menyuntik satu sama lain agar tumbuh dan berkembang baik.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Agus Harimurti Y. ketika menjawab pertanyaan dari moderator tentang komitmen dirinya membangun birokrasi</p>	√			√		

		professional selama 5 tahun, pada menit ke 02.02.49-02.03.00)						
92.	Debat II/02.03.4 7-02.03.58	<p><i>“Ketika oknum-oknum PNS mengingkari sumpah jabatan melakukan pungli, menekan, mempersulit ini sudah kami singkirkan, kami lawan semua”</i></p> <p>(dikatakan oleh Ahok ketika menjawab pertanyaan dari moderator tentang komitmennya dalam membangun birokrasi professional selama 5 tahun, pada menit ke 02.03.47-02.03.58)</p>	√					√
93	Debat II/02.03.4 7-02.03.58	<p><i>Ketika oknum-oknum PNS mengingkari sumpah jabatan melakukan pungli, menekan, mempersulit ini sudah kami singkirkan, kami lawan semua”</i></p> <p>(dikatakan oleh Ahok ketika menjawab pertanyaan dari</p>	√				√	

		moderator tentang komitmennya dalam membangun birokrasi professional selama 5 tahun, pada menit ke 02.03.47- 02.03.58)						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

Lampiran 5

Debat 30 Februari 2017/ III

No	Kode Data	Data	Bentuk			Kategori		
			Kata	Frasa	Kalimat	Eufemis me	Ortofemis me	Disfemis me
94	Debat III/00.00-00.08	<p><i>“Baiklah, saya melihat suasananya sudah cair ini ya, tapi malam masih panjang, simpan suara, simpan tepuk tangan pada masanya.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Alfito Deannova G. selaku moderator pada debat pilkada final saat membuka acara, detik ke 00.00- 00.08</p>	√			√		
95	Debat III/04.34-04.43	<p><i>“Warga Jakarta yang saya cintai. Berbicara soal kualitas kehidupan, saya harus tunjukkan potret buram Jakarta hari ini.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Agus Harimurti Y. ketika diminta moderator untuk menyampaikan visi dan misi paslon terkait dengan tema:</p>		√		√		

		masalah kependudukan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, pada menit ke 04.34-04.43)						
96	Debat III/05.06- 05.17	<p>“Ketiga, Jakarta adalah kota yang sangat tidak ramah terhadap penyandang disabilitas dan tentunya terhadap transportasi publik, pendidikan dan juga pekerjaan.</p> <p>(diucapkan oleh Agus Harimurti Y. ketika menyampaikan visi misinya terkait dengan tema: masalah kependudukan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, pada menit ke 05.06-05.17)</p>		√			√	
97	Debat III/05.18- 05.26	<p>Keempat, per hari ini ada 500 ribu penyalahgunaan narkoba tertinggi di Indonesia. Itulah rapor buruk Gubernur DKI Jakarta hari ini.”</p> <p>(diucapkan oleh Agus</p>		√		√		

		Harimurti Y. ketika menyampaikan visi misinya terkait dengan tema: masalah kependudukan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, pada menit ke 05.18-05.26)						
98	Debat III/06-49- 07.23	<p><i>“Berbicara tentang perempuan, anak, penyandang disabilitas, dan penanggulangan narkoba, kita tentu berbicara tentang keluarga. Kita berbicara komunitas, karena itulah kami telah berhasil membangun 188 sampai tahun lalu ruang publik terpadu ramah anak. Kenapa bangun ruang publik terpadu ramah anak? Ini ada filosofinya, tiap-tiap rumah tangga orang, itu memiliki kitab yang sulit dibaca, ada kesulitan masing-masing.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok, ketika menyampaikan visi-misinya terkait dengan tema: masalah</p>	√			√		

		kependudukan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, pada menit ke 06-49-07.23)						
100	Debat III/09.09-09.34	<p><i>“Izinkan kami memulai dengan memberikan apresiasi pada perempuan-perempuan hebat yang mendampingi kita, Ibu Veronica, Ibu Annisa, Ibu Hepi, dan istri kami Mpok Nur, Feri istri saya. Ibunda kami, Ibu Min Uno yang sudah melahirkan dan mendidik Bang Sandi, dan juga ibu saya. ‘mamah terima kasih’, saya dilahirkan di Kuningan, Jawa Barat oleh beliau.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Anis Baswedan, ketika menyampaikan visi-misinya terkait dengan tema: masalah kependudukan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, pada menit ke 09.09-09.34)</p>	√				√	

101	Debat III/12.40- 13.14	<p><i>“Lalu bagaimana pekerjaan? Kami membuat pelatihan-pelatihan termasuk paket ABC untuk orang-orang yang tidak lulus sarjana, bahkan tahun lalu kami telah memulai anak-anak yang lulus di perguruan tinggi negeri, kami berikan hadiah 18 juta, bahkan kami membebaskan PBB. Untuk apa? Supaya tidak ada warga Jakarta yang terkeluar, satu milyar ke bawah tidak perlu bayar. Kami juga mulai membebaskan BPHTB untuk mengurus sertifikat hak milik, tidak perlu bayar pajak sama sekali sehingga kita akan menjadi tuan di atas provinsi kita.</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menjawab pertanyaan dari panelis yang berkaitan dengan kebijakan dalam menyambut bonus demografi, pada menit ke 12.40-13.14)</p>	√			√		
-----	------------------------------	---	---	--	--	---	--	--

102	Debat III/13.16- 13.24	<p><i>“Dan kami pun telah melakukan apalagi pelayan terpadu satu pintu, kami adalah pelayan ketika Anda datang, semua perijinan kami urus dengan baik”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menjawab pertanyaan dari panelis yang berkaitan dengan kebijakan dalam menyambut bonus demografi, pada menit ke 13.16-13.24)</p>	√			√		
103	Debat III/30.39- 30.59	<p><i>“Tentunya kita ingin meyakinkan bahwa Jakarta ramah bagi anak-anak, tidak terjadi kekerasan terhadap mereka. Kita harus cegah dengan berbagai cara termasuk meyakinkan bahwa ada CCTV dimana-mana ada ditempat publik, tempat-tempat bermain anak sehingga tidak ada predator-predator yang memangsa anak-anak kita.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Agus</p>	√					√

		Harimurti Y. ketika menanggapi pertanyaan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan untuk membasmi narkoba dan perlindungan pada anak-anak, pada menit ke 30.39-30.59)						
104	Debat III/33.07-33.16	<p><i>“Kenapa kami juga dorong anak-anak menggunakan kartu KJP dengan gesek ATM debit card, supaya dia mempunyai percaya diri. Tidak beda dengan anak-anak miskin lainnya.</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menanggapi pertanyaan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan untuk membasmi narkoba dan perlindungan pada anak-anak, pada menit ke 33.07-33.16)</p>		√			√	
105	Debat III/33.33-33.42	<i>“Termasuk, kalau ada pemakai narkoba dua kali saja di tempat hiburan, kami tutup dan tidak boleh buka usaha sejenis.”</i>	√				√	

		(diucapkan oleh Ahok ketika menanggapi pertanyaan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan untuk membasmi narkoba dan perlindungan pada anak-anak, pada menit ke 33.33-33.42)						
106	Debat III/34.08-34.14	<p>“Salah satu permasalahan narkoba, akar permasalahannya itu adalah kemiskinan dan kebodohan.”</p> <p>(diucapkan oleh Sandiaga Uno ketika menanggapi pertanyaan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan untuk membasmi narkoba dan perlindungan pada anak-anak, pada menit ke 34.08-34.14)</p>	√			√		
107	Debat III/39.03-39.18	<p>“Penyandang disabilitas ini memiliki kelebihan keunggulan. Kita tidak bisa menyamaratakan dan kita juga sadar banyak penyandang disabilitas adalah karna dari sakit</p>		√			√	

		<p><i>menua atau karna juga kecelakaan.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menjawab pertanyaan tentang langkah yang akan dilakukan untuk memberdayakan disabilitas, pada menit ke 39.03-39.18)</p>						
108	Debat III/39.22-39.26	<p><i>“Orang yang tuna rungu dan tuna netra tentu berbeda.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menjawab pertanyaan tentang langkah yang akan dilakukan untuk memberdayakan disabilitas, pada menit ke 39.22-39.26)</p>		√		√		
109	Debat III/39.56-40.01	<p><i>“Sampai urusan kecil, kami mempunyai Jakarta Transcare. Kamu telepon satu hari sebelumnya, karena dia tidak mampu, kami jemput.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menjawab pertanyaan tentang</p>		√		√		

		langkah yang akan dilakukan untuk memberdayakan disabilitas, pada menit ke 39.56-40.01)						
110	Debat III/40.06-40.11	<p><i>“Bahkan, apalagi trotoar kami pun sudah kami buat ramah disabilitas.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menjawab pertanyaan tentang langkah yang akan dilakukan untuk memberdayakan disabilitas, pada menit ke 40.06-40.11)</p>	√				√	
111	Debat III/51.16-51.26	<p><i>“Ya saya kadang-kadang ya mohon maaf pada pasangan nomor satu dan nomor tiga. Kadang-kadang saudara ini membangun opini yang menyesatkan sebetulnya.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menanggapi pernyataan dari paslon 3 yang mengatakan bahwa dari 10 halte Transjakarta hanya ada 1 yang mempunyai ramp untuk</p>	√				√	

		disabilitas. Selain itu juga menanggapi pernyataan dari paslon 1 yang mengatakan bahwa PKK dibatasi. Pada menit ke 51.16-51.26)						
112	Debat III/53.20-53.24	<p><i>“Sesi demi sesi dilalui suasana kian hangat.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Alfito/moderator ketika mengakhiri sesi ke 6, pada menit ke 53.20-53.24)</p>	√			√		
113	Debat III/57.59-58.15	<p><i>“Buktinya, ibu-ibu demen foto sama ahon sampai ngantri sampai bayar. Jadi bagaimana bisa orang yang melakukan kekerasan pada perempuan didatengi. Istri saya udah kabur duluan kali kalau saya keras pada istri saya.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menanggapi pernyataan paslon 1 yang menyatakan bahwa Ahok pernah</p>	√					√

		melakukan kekerasan verbal terhadap perempuan, pada menit ke 57.59-58.15)						
114	Debat III/58.42- 58.51	<p><i>“Bahkan ibu Silvi, mohon maaf ini, ini contoh pejabat yang tidak mau kenal PNS yang golongannya rendah, makanya kagak kenal yang disabilitas. Terimakasih.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menanggapi pernyataan paslon 1 yang menyatakan bahwa Ahok pernah melakukan kekerasan verbal terhadap perempuan, pada menit ke 58.42-58.51)</p>		√				√
115	Debat III/01.09.41 -01.09.45	<p><i>“Mimpi mereka hanya memiliki sepeda motor, sekarang bisa naik kelas. Mereka bisa memiliki rumah sendiri.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Sandiaga Uno ketika menanggapi pertanyaan dari paslon dua tentang bagaimana aturan</p>		√		√		

		rumah DP 0% sebagai program paslon 3, pada menit ke 01.09.41-01.09.45)						
116	Debat III/01.20.13 -01.20.31	<p><i>“Kami ingin mengonversi horizontal housing, rumah yang horizontal menjadi rumah yang vertikal. Secara bertahap rumah-rumah kumuh bisa bisa diupgrade bisa diremajakan tanpa harus menggusur mereka jauh-jauh secara paksa.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Agus Harimurti Y. ketika menanggapi pertanyaan dari paslon 2 tentang bagaimana cara merelokasi rumah tanpa harus menggusur, pada menit ke 01.20.13-01.20.31)</p>	√			√		
117	Debat III/01.22.20 -01.22.29	<p><i>“Karna ketika kami turun ke bawah mereka bertanya kepada saya ‘pak saya takut mengelola dana satu milyar ini.’</i></p> <p>(diucapkan oleh Djarot Saiful</p>		√				√

		Hidayat ketika menanggapi pernyataan dari paslon 1 yang dirasa belum menjawab pertanyaan yang sebelumnya telah diajukan oleh paslon 2, pada menit 01.22.20-01.22.29)						
118	Debat III/01.22.55 -01.23.01	<p><i>“Bukan kami tidak percaya sama warga, kami percaya betul tapi jangan jebak dia untuk melakukan tindak pidana korupsi.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Djarot Saiful Hidayat ketika menanggapi pernyataan dari paslon 1 yang dirasa belum menjawab pertanyaan yang sebelumnya telah diajukan oleh paslon 2, pada menit ke 01.22.55-01.23.01)</p>		√			√	
119	Debat III/01.28.10 -01.28.20	<p><i>“Tapi dengan cara hukuman tidak naik kelas setahun, biasanya anak-anak mulai berubah. Jadi sanksi yang mendidik sebagai orang tua harus kita lakukan.</i></p>		√			√	

		(diucapkan oleh Ahok ketika menanggapi pertanyaan dari paslon 3 tentang bagaimana cara mengurangi tawuran di kalangan siswa, pada menit ke 01.28.10-01.28.20)						
120	Debat III/01.40.58 -01.41.09	<p>“Salah satu impian terbesar bagi mereka yang berada di Jakarta, apalagi yang hijrah ke Jakarta adalah bisa memiliki rumah.”</p> <p>(diucapkan oleh Anes Baswedan ketika menanggapi pertanyaan paslon dua tentang langkah konkrit yang akan dilakukan untuk menyiapkan hunian bagi masyarakat Jakarta, pada menit 01.40.58-01.41.09)</p>	√				√	
121	Debat III/01.44.40 -01.45.00	<p>“Saya mengambil contoh, maaf Pak Anis. Pak Anis pernah jadi menteri diberhentikan karna tidak cepat mengeksekusi program yang sudah digariskan oleh</p>	√				√	

		<p><i>kabinet. Tetapi, yang kami petik dari Pak Anis adalah kesabarannya, kesantunannya, Pak Sandi juga begitu.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Djarot Saiful H. ketika menanggapi pertanyaan dari moderator tentang apa saja sisi positif dari paslon 1 dan 3, pada menit ke 01.44.40-01.45.00)</p>					
122	Debat III/01.54.21 -01.54.34	<p><i>“Tapi, tolonglah pasangan calon satu dan tiga ini ibarat om tante yang datang ke rumah dia ingin dapat simpati anak-anak kita lalu semua diboleh-bolehin.”</i></p> <p>(diucapkan oleh Ahok ketika menyampaikan ucapan penutup closing statement, pada menit ke 01.54.21-01.54.34)</p>		√		√	